

NILAI MORAL NOVEL *SANG PEMIMPI* KARYA ANDREA HIRATA DAN IMPLIKASINYA PEMBELAJARAN TEKS NOVEL

Tria Alfina Damayanti¹⁾, Asmawati²⁾, Irawati Rahman³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra dan Indonesia, STKIP YDB Lubuk Alung

Email: triaalfinadamayanti@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ada dua hal. Pertama, mendeskripsikan nilai moral pendidikan budaya dalam novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata. Kedua, mendeskripsikan implikasi nilai moral pendidikan budaya novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata dalam pembelajaran teks novel di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif sesuai dengan jenis penelitian kualitatif. Subjek Penelitian Siswa Kelas XII SMAN 1 V Koto Timur. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata. Data dalam penelitian ini berupa satuan gramatikal yang terdiri dari kalimat maupun tuturan dalam novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata yang mengandung unsur budaya. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik Pengumpulan data yaitu baca dan catat. Hasil penelitian dalam novel Sang Pemimpi Andrea Hirata terdapat tiga jenis nilai moral pendidikan budaya yang terdapat dalam novel tersebut. Pertama, nilai moral pendidikan budaya para tokoh terhadap pengaturan. Kedua, nilai moral pendidikan budaya para tokoh terhadap lingkungan manusia dan alam sekitar. Ketiga, nilai moral pendidikan budaya para tokoh terhadap keterkaitannya dengan benda-benda hasil karya manusia. Implikasi yang digunakan dalam pembelajaran teks novel adalah lembar kerja peserta didik (LKPD).

Kata kunci: Nilai moral; pendidikan budaya; implikasi novel Sang Pemimpi

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan seperti berikut ini. Terdapat tiga jenis nilai moral pendidikan budaya yang ada dalam novel tersebut. *Pertama*, nilai moral pendidikan budaya para tokoh terhadap pengaturan, yang terdapat sebanyak dua puluh empat data. Nilai moral pendidikan budaya para tokoh terhadap lingkungan manusia dan alam sekitar terdapat empat data. Nilai moral pendidikan budaya para tokoh terhadap keterkaitannya dengan benda-benda hasil karya manusia terdapat tujuh data.

Implikasi nilai moral pendidikan budaya dalam novel *Sang Pemimpikarya* Andrea Hirata terhadap pembelajaran teks novel di tingkat SMA kelas XII, yang disesuaikan dalam empat kompetensi dalam kurikulum 2013 edisi terbaru. KD 3.8 dan 3.9 untuk kelas XII disini ditafsirkan KD 3.8 siswa diharapkan mampu memahami isi novel dan memahami sudut pandang

pengarang terhadap cerita yang dungkapakan, KD 3.9 ditafsirkan siswa diharapkan mampu memahami dan menganalisis penggunaan bahasa dalam novel, KD 4.8 ditafsirkan siswa diharapkan mampu memproduksi, mengungkapkan kembali secara lisan maupun tertulis isi novel dan pandangan pengarang, dan KD 4.9 ditafsirkan siswa diharapkan mampu memproduksi novel. Maka dari itu implikasi dalam novel *Sang Pemimpikarya* Andrea Hirata yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD). Lembaran kerja peserta didik merupakan kumpulan tugas-tugas siswa dalam mempelajari teks novel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Nilai Moral Pendidikan Budaya Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata

Dan Implikasinya Pembelajaran Teks Novel. Penelitian ini diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: 1) Dra. Asmawati, M.Pd dan Irawati Rahman, S.S, M.Pd, selaku pembimbing I dan II, 2) Drs. Nursaid, M.P.d, 3) Dr. Hj. Laspida Harti, M.P.d, 4) Bunga Febrimora Hendri, M.P.d

Shalawat beriring salam kita curahkan kepada baginda nabi besar Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan dahulu kala hingga dunia terang benderang yang dirasakan saat ini.

“Allahuma Shali ‘Ala Muhammad ‘Wa ‘Ala Ali Muhammad”

Skripsi ini saya hadiahkan terkhusus untuk kedua orang tua saya. Tidak ada yang bisa saya lakukan selain harus membalas jasanya dan mematuhi perintahnya, sebagai anaknya. Kasih sayang ini tak terhingga untuknya.

Semoga selalu sehat dan terjaga untuknya. Terima kasih Mamah dan Bapak. Rasa terima kasih ini terspesial untuk suami tercinta yang telah menyupport dan rela menghabiskan waktunya demi keutuhan keluarga kecil kami. Terima kasih untukmu tercinta. Rasa terima kasih ini juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan penguji yang banyak memberikan arahan demi kebaikan saya kedepan. Tak lupa rekan-rekan prodi sastrasia 2015, terima kasih ini saya sampaikan untuk kalian yang juga telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas, T. P. B. (2008). Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. In *Kamus Bahasa Indonesia*.

Kemendiknas. (2010). Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum*.

Lexi J.Moloeng. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. *Rake Sarasini*, 54–68.

<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAAJ&hl=en>

Nurgiyantoro, B. (2015). Teori pengkajian fiksi / Burhan Nurgiyantoro. In *Teori Pengkajian Fiksi*.

Ratna, N. K. (2001). Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. *IJOLTL: Indonesian Journal of Language Teaching and Linguistics*.

Sugiyono, M. P. K. (2007). *Kualitaitaf dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010. *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Bandung: Alfabeta*.